
STRATEGI MENINGKATKAN PENGHASILAN DI MASA PANDEMI DI KELURAHAN KENANGAN KECAMATAN PERCUT SEI TUAN.

Dewi Budiartini¹ | Anwar² | Daniel Yusuf³ | Putra Chairy⁴ | Poppy Fristy⁵

¹²³⁴⁵Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Amir Hamzah

budhidewi12@gmail.com | anwar.nuar@gmail.com | danildoang11@gmail.com |

putrachairy@gmail.com | poppyfristy@gmail.com

Abstrak: Di tengah tekanan ekonomi akibat pandemi corona, setiap orang perlu kreatif untuk menambah penghasilan. Memiliki usaha sampingan atau usaha yang menghasilkan passive income masih menjadi salah satu pilihan yang dilakukan masyarakat termasuk di masa pandemic seperti ini. Passive income adalah penghasilan sampingan yang dapat dilakukan untuk menambah penghasilan. Banyak ragam ide bisnis yang dapat di jalankan untuk memperoleh passive income. Tentu saja usaha bisnis passive income ini jangan sampai mempengaruhi active income. Segala usaha sampingan ini dapat digunakan sebagai dana jaga-jaga ketika active income mulai terlihat kurang baik. Tak terkecuali para milenial yang ingin mengisi waktu luang dan mendapat uang. Tentunya juga dapat dilakukan di masa pandemi seperti saat ini.

Kata Kunci: Penghasilan, Pandemi

Pendahuluan

Mengenai pertumbuhan ekonomi yakni keberhasilan suatu negara yang diukur dari seberapa besar negara tersebut memproduksi baik barang maupun jasa yang tentunya dipengaruhi dengan peningkatan kualitas dan kapasitas dari faktor-faktor produksi yang nantinya akan berimbas pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Menurut teori ekonomi makro, tolak ukur dari tingkat pertumbuhan ekonomi yakni seberapa besar perkembangan dari pendapatan nasional riil yang bisa diperoleh dalam suatu negara tersebut. Faktanya pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada saat ini kian memburuk.

Menurut Asian Insights Conference 2020: Navigating a Brave New World, Piter Abdullah Redjalam selaku Direktur Riset CORE atau Center of Reform on Economics memberi pernyataan bahwa ambang resesi sudah mendekati perekonomian di Indonesia selama masa pandemi Covid-19 ini. Sudah seharusnya resesi ini menjadi kebiasaan baru karena hampir seluruh negara terdampak pandemi Covid-19. Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup masyarakat, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin

besar kemampuan masyarakat untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh masyarakat tersebut. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan.

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai revenue dan dapat juga diartikan sebagai income, maka income dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata revenue sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan.

Realisasi Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan dalam satu hari karena kegiatan ini bersifat insidental pada tanggal 31 Agustus 2021. Lokasi yang dipilih yaitu warga masyarakat Kelurahan Kenangan, Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab (diskusi) secara langsung tentang materi yang diberikan. Setelah dilakukan ceramah dan tanya jawab, dilanjutkan dengan melakukan sharing dengan warga masyarakat serta apa saja keluhan yang mereka hadapi selama masa pandemic ini.

Kegiatan evaluasi dilakukan satu kali yaitu setelah 1 bulan dari pertemuan yang diadakan secara langsung. Evaluasi dilakukan dengan observasi terhadap kegiatan yang dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada para warga masyarakat untuk menindaklanjuti hasil setelah diadakan penyuluhan tersebut.





Gambar 1. Lokasi dan Kegiatan Pengabdian

Hasil

Tahap Sosialisasi dan Penyuluham

Sosialisasi ini dilakukan dengan cara menyebarkan informasi kepada warga masyarakat Kelurahan Kenangan, Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara bahwa akan dilaksanakan kegiatan penyuluhan tentang bagaimana strategi dalam meningkatkan penghasilan warga masyarakat, hal ini bisa dilakukan dengan : Pandemi Covid-19 di Indonesia dan beberapa negara di seluruh dunia sangat berdampak pada perekonomian terutama terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Banyak dampak yang diperoleh dari wabah Covid-19 , seperti tenaga kerja banyak yang di PHK, kesulitan mencarui barang atau bahan baku, tingkat penjualan produk menurun dan lain – lain. Sejak adanya wabah ini perekonomian tidak terkendali dan menurun. Namun, diharapkan UMKM ini bisa bangkit dan tetap kokoh menopang perekonomian Indonesia. Pendapatan menurun atau berkurang drastis sekitar 80% dari hari normal, kemudian terjadi penurunan tingkat daya beli, sebagian dampak yang dirasakan oleh warga masyarakat yang berada di kelurahan kenangan apalagi sebagian dari mereka adalah pelaku usaha. Sebagai pelaku usaha tidak ada yang mau mengalami kerugian yang lumayan besar. Namun di sisi lain, dengan keadaan seperti ini pelaku usaha mau tidak mau harus bersahabat. Serta memikirkan strategi tanpa melupakan anjuran dari pemerintah, seperti melakukan kegiatan apapun harus mematuhi protokol kesehatan, agar bisa meningkatkan pendapatan meskipun dengan keadaan dan situasi yang baru.

Dengan adanya fenomena baru seperti ini, pelaku usaha tidak mungkin diam ditempat atau berhenti stagnan dalam keadaan saat ini. Ada beberapa upaya untuk meningkatkan pendapatan saat pandemi, antara lain :

1. Memperlajari tentang teknologi, dengan adanya teknologi pelaku usaha bisa membuat media promosi melalui media sosial, seperti Whatsapp, Instagram, Facebook dan lain – lain . atau dengan adanya pendampingan dalam mempelajari teknologi atau era digitalisasi. Konsumen sudah tidak asing dengan teknologi, meskipun masih banya masyarakat yang lebih nyaman jika datang langsung ke tokonya , namun Dengan adanya pendampingan dalam mempelajari teknologi, suatu usaha akan lebih di kenal orang dari sisi online ataupun offline dan tidak lain suatu pendapatan akan meningkat meskipun dengan keadaan yang berbeda.

2. Memberikan pelayanan terbaik terhadap konsumen, dengan lebih teliti, ramah dan tidak lupa selalu memperhatikan anjuran pemerintah atau sesuai dengan protokol kesehatan.
3. Memberikan serta memperhatikan standar kualitas produk. Dengan memperhatikan kualitas produk yang akan di post atau dijual ke konsumen, suatu pelaku usaha memiliki satu poin lebih yang dirinya bisa di percaya oleh masyarakat. Ini salah satu cara pelaku usaha guna menarik perhatian konsumen.

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan bahwa:

1. Kegiatan pengabdian ini dapat menambah pengetahuan warga tentang strategi meningkatkan penghasilan dimasa pandemic sehingga mengurangi angka kemiskinan.
2. Aspek psikomotorik peserta penyuluhan/pengabdian juga meningkat, dimana peserta penyuluhan telah mampu mengembngkan skill dan kemampuan yang mereka miliki.

Ucapan Terimakasih (Optional)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi, Bapak Lurah Kelurahan Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan Kab Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara sehingga program Pengabdian Kepada Masyarakat dapat berjalan lancar. Terima kasih juga kepada bapak dan ibu warga masyarakat Kelurahan Kenanngan Kecamatan Percut Sei Tuan Kab Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara sebagai mitra dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Hardilawati, W. L. (2020, Juni). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, Vol. 10(No. 1).
- Mona, N. (2020, Januari-Juni). " Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, Vol. 2(No. 2).
- Nur Rohim Yunus, d. A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*, Vol. 7(No. 3)
- Pakpahan, A. K. (t.thn.). Covid-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Pratiwi, M. I. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM. *Jurnal Ners*, Vol. 4(No. 2).
- Purwanti, E. (2012, Juli). Pengaruh Karakteristik Wirausaha , Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga. *Jurnal Among Makarti*, Vol. 5 (No. 9).
- Sarmigi, E. (2020). Analisis Pengaruh Covid-19 Terhadap Perkembangan UMKM Di Kabupaten Kerinci. *Jurnal Al - Dzahab*, Vol. 1, 3.
- Thaha, A. F. (2020, Juni). Dampak Covid19 Terhadap UMKM Di Indonesia. *Jurnal Brand*, Vol.2, 148.